

**ELASTISITAS PENYERAPAN TENAGA KERJA KOTA PADANG DAN
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**TIARA MULYANI
1101655 / 2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**Judul : ELASTISITAS PENYERAPAN TENAGA KERJA
KOTA PADANG DAN PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2015-2017**

Nama : Tiara Mulyani

NIM / BP : 1101655/ 2011

Program Studi : Pendidikan Geografi

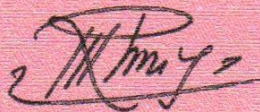
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Februari 2019

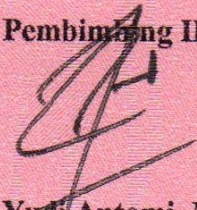
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 196003071985032 002**

Pembimbing II



**Dr. Yudi Antomi, M.Si
NIP. 1968121202008011012**

**Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi**



**Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis tanggal 14 Februari 2019 Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB

ELASTISITAS PENYERAPAN TENAGA KERJA KOTA PADANG DAN PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2015-2017

Nama : Tiara Mulyani
NIM / TM : 1101655/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Februari 2019

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

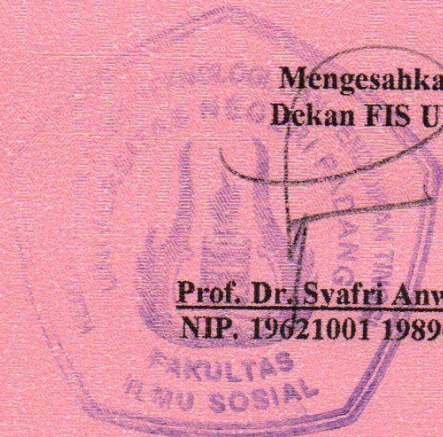
Ketua Tim Penguji : Dr. Paus Iskarni, M.Pd

Anggota Penguji 1 : Ahyuni, S.T., M.Si

Anggota Penguji 2 : Drs. Afdhal, M.Pd

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Svafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Mulyani
NIM/BP : 1101655/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2017” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Februari 2019
Saya yang menyatakan



Tiara Mulyani
NIM. 1101655/2011

ABSTRAK

Tiara Mulyani (NIM. 1101655/2011). Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP Padang, 2018

Penelitian ini bertujuan mengetahui penyerapan tenaga kerja dan PDRB di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat serta tingkat elastisitas penyerapan tenaga kerja pada masing-masing sektor PDRB di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat 2015-2017.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Objek penelitian yaitu PDRB Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat dan 2015-2017. Analisis data yaitu analisa pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dan tingkat elastisitas tenaga kerja.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di Kota Padang tahun 2015 sebesar 2,76%, tahun 2016 meningkat 7,10% dan tahun 2017 kembali menurun 6,01%, sementara pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat tahun 2015 sebesar 0,2%, tahun 2016 meningkat menjadi 6,96% dan tahun 2017 sebesar -0,13%. Pertumbuhan PDRB di Kota Padang tahun 2015 sebesar 9,27%, tahun 2016 meningkat 9,54% dan tahun 2017 kembali menurun menjadi 9,09%. Sementara pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat tahun 2015 sebesar 9,10%, tahun 2016 meningkat menjadi 9,16% dan tahun 2017 kembali meningkat menjadi 9,24% dan (2) Tingkat elastisitas penyerapan tenaga kerja Kota Padang tahun 2015 lebih elastis dibandingkan tingkat elastisitas Provinsi Sumatera Barat, tahun 2016 tingkat elastisitas tenaga kerja relatif sama dan tahun tingkat elastisitas penyerapan tenaga kerja Kota Padang tahun 2016 lebih baik dari tingkat elastisitas Provinsi Sumatera Barat, karena di Kota Padang ada beberapa sektor yang memiliki tingkat elastisitas dengan kategori elastis

Kata Kunci: Elastisitas tenaga kerja, PDRB

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Rahmanelli, M,Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan masukan, motivasi dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yudi Antomi, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, motivasi, serta petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan FIS UNP beserta Staf Karyawan yang telah mempermudah urusan penulis dalam urusan perizinan penelitian.

4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi FIS UNP, Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP beserta Staf Dosen dan karyawan Jurusan Geografi FIS UNP.
5. Teristimewa bagi kedua orangtuaku tercinta yang tak hentinya memberikan ketulusan do'a, semangat, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi di Jurusan Geografi.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya Geografi FIS UNP yang telah memberi semangat dan bantuannya sehingga akhirnya dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”. Besar harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Objek Penelitian.....	30
C. Bahan dan Alat Penelitian.....	32
D. Tahapan Penelitian	32
E. Variabel dan Data.....	34
F. Jenis dan Sumber Data	36
G. Metode Pengumpulan Data.....	36
H. Metode Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel.1 Distribusi PDRB Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat Atas Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha 2015-2017 (dalam %)	3
Tabel 2 Keadaan Ketenagakerjaan di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017a.....	6
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	35
Tabel 4. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan Tahun 2010-2017.....	41
Tabel 5. Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Kota Padang tahun 2015-2017	45
Tabel 6. Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017	46
Tabel 7. Pertumbuhan PDRB Berdasarkan Harga Berlaku Kota Padang tahun 2015-2017	48
Tabel 8. Pertumbuhan PDRB Berdasarkan Harga Berlaku Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017	49
Tabel 9. Tingkat Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja pada Masing-masing Sektor PDRB di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015	50
Tabel 10. Tingkat Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja pada Masing-masing Sektor PDRB di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015	52
Tabel 11. Tingkat Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja pada Masing-masing Sektor PDRB di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	28
2. Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Kota Padang tahun 2015-2017 ..	46
3. Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Sumatera Barat tahun 2015-2017	47
4. Pertumbuhan PDRB Berdasarkan Harga Berlaku Kota Padang Tahun 2015-2018	48
5. Pertumbuhan PDRB Berdasarkan Harga Berlaku Sumatera Barat Tahun 2015-2018	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilaksanakan adalah suatu kenyataan fisik, dan suatu keadaan jiwa yang diupayakan cara-caranya oleh masyarakat, melalui suatu kombinasi berbagai proses sosial, ekonomi dan kelembagaan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Salah satu sasaran pembangunan pada masyarakat seperti dikemukakan oleh Todaro (2003: 92) yaitu meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan pendapatan, memperluas kesempatan kerja, pendidikan yang lebih baik, dan perhatian terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan, sehingga menghasilkan rasa percaya diri sebagai individu maupun sebagai suatu bangsa.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat (Sukirno, 1994). Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan salah satu indikator yang cukup penting dalam menentukan tingkat keberhasilan pembangunan suatu daerah. Dalam tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Kota Padang naik sekitar 6,41%. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Padang meningkat rata-rata 0,2% sampai tahun 2016 (Bappeda Kota Padang, 2017).

Pertumbuhan ekonomi bertautan erat dengan peningkatan produksi barang dan jasa, yang antara lain diukur dengan besaran yang disebut Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional dan Produk Domestik Regional

Bruto (PDRB) untuk daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota. Secara teoritis terdapat keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi dan tingkat penyerapan tenaga kerja. Keterkaitan yang erat ada pada tingkat penyerapan tenaga kerja dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka berarti terjadi peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam suatu wilayah sehingga secara teori peningkatan ini menandakan adanya ekspansi dalam kegiatan produksi yang kemudian meningkatkan penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor ekonomi (Trianto, 2017:16).

Kota Padang merupakan pusat pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Kedudukan sebagai pusat pemerintahan membuat beberapa sektor memiliki kontribusi yang besar terhadap PDRB. Sektor yang memberikan kontribusi tersebut adalah pengangkutan dan komunikasi, perdagangan besar dan jasa-jasa. Besarnya kontribusi pengangkutan dan komunikasi serta perdagangan besar dan eceran memungkinkan lapangan pekerjaan penduduk bertumpu pada sektor tersebut. Hal berbeda dengan terjadi di Sumatera Barat, sektor utama yang memberikan kontribusi adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Gambaran distribusi PDRB Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017 sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi PDRB Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat Atas Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha 2015-2017 (dalam %)

No	Lapangan Usaha	Kota Padang (%)			Sumatera Barat (%)		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	Pertanian	4.79	4.81	4.81	24.09	23.81	23.07
2	Pertambangan	2.97	2.95	2.93	4.44	4.36	4.23
3	Industri	16.35	15.86	15.38	11.34	10.94	10.90
4	LGA (Listrik, Gas dan Air)	0.27	0.27	0.28	0.30	0.33	0.35
5	Konstruksi	9.30	9.60	9.80	8.63	8.74	8.85
6	Perdagangan	18.45	18.27	18.00	16.37	16.36	16.42
7	Komunikasi	24.08	24.57	24.86	17.42	17.98	18.50
8	Keuangan	9.88	9.75	9.82	5.42	5.36	5.44
9	Jasa	13.90	13.92	14.11	11.98	12.11	12.24

Sumber: BPS Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat, 2015-2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat lapangan usaha utama di Kota Padang adalah sektor perdagangan, jasa, konstruksi, transportasi dan komunikasi serta industri. Kontribusi paling besar terhadap PDRB Kota Padang tahun 2015-2017 adalah sektor komunikasi dan transportasi, masing-masing 24,08%, 24,57% dan 24,86%. Besarnya kontribusi sektor komunikasi ini dengan perkembangan sektor komunikasi dan transportasi yaitu perkembangan pelanggan jaringan telekomunikasi di Kota Padang. Sektor yang terbesar kedua adalah perdagangan, yaitu sebesar 18,45%, 18,27% dan 18,0%. Hal ini tidak terlepas dari posisi Kota Padang sebagai pusat pemerintahan Provinsi Sumatera Barat, sehingga jaringan perdagangan nasional lebih mengutamakan kota Padang sebagai pusat operasionalnya di Sumatera Barat. Hal ini juga terlihat dari mata pencaharian penduduk, dimana pada tahun 2017 penduduk bergerak pada sektor perdagangan besar, eceran,

reparasi mobil dan sepeda motor ini sebesar 38,6% (BPS Kota Padang, 2015-2017).

Selanjutnya sektor yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian Kota Padang adalah sektor transportasi dan pergudangan serta sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan terlihat dari perkembangan PT. Semen Padang yang selalu positif, baik dari keuangan maupun dari ketenagakerjaan. Penduduk Kota Padang yang bergerak pada kedua sektor ini tahun 2017 mencapai 19,58% dari penduduk yang bekerja (BPS Kota Padang, 2015-2017).

Berdasarkan tabel 1 di atas, stuktur perekonomian Provinsi Sumatera Barat ditopang oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat mencapai 24,09%. Tingginya sektor pertanian, kehutanan dan perikanan ini tidak terlepas dari kegiatan utama penduduk Sumatera Barat yang bergerak pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan ini pada tahun 2017 yaitu mencapai 25,17% dari lapangan usaha masyarakat. Sektor yang cukup besar kontribusinya terhadap perekonomian Sumatera Barat adalah sektor perdagangan serta sektor transportasi dan pergudangan. Kedua sektor ini merupakan sektor penting dalam lapangan usaha, karena melalui perdagangan serta transportasi ini, hasil bumi bisa dipasarkan ke konsumen. Jumlah penduduk yang bergerak pada sektor perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan kendaraan bermotor serta sektor transportasi dan pergudangan sebesar 28,54% (BPS Provinsi Sumatera Barat, 2015-2017).

Penduduk merupakan sejumlah manusia yang menempati suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Jumlah penduduk biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan (*income per capita*) negara tersebut karena pertambahan jumlah penduduk akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara (walau dalam beberapa pandangan tidak membuktikan) akan berdampak sehingga secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian negara tersebut (Subri, 2012:55).

Penduduk merupakan salah satu indikator yang sangat mempengaruhi lapangan usaha. Keadaan penduduk segi tenaga kerja, perkembangan angkatan kerja, penduduk yang bekerja dan tingkat pengangguran di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Keadaan Ketenagakerjaan di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017

Keadaan tenaga kerja	Kota Padang			Sumatera Barat		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Penduduk yang bekerja	336.755	360.659	382.341	2.184.599	2.347.911	2.344.942
Penganggur	65.385	37.261	39.855	161.564	125.903	138.703
Jumlah angkatan kerja	402.140	400.920	422.196	2.346.163	2.473.814	2.483.675
Tingkat pengangguran (%)	16.26	9.29	9.44	12.00	5.09	5.58

Sumber: BPS Kota Padang, 2010-2018

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk yang bekerja selama tahun 2015 hingga 2017 di Kota Padang mengalami peningkatan, tahun 2015 jumlah penduduk bekerja sebesar 336.755 jiwa (83,74%) dari jumlah angkatan kerja, tahun 2016 meningkat menjadi 360.659 jiwa (89,95%) dan

pada tahun 2017 menjadi 382.341 jiwa (93,11%) dari jumlah angkatan kerja. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2015-2017 terjadi peningkatan jumlah penduduk yang bekerja di Kota Padang. Sementara di Provinsi Sumatera Barat, jumlah penduduk bekerja tahun 2015 sebesar 2.184.599 jiwa (93.11%) dari jumlah angkatan kerja, tahun 2016 meningkat menjadi 2.347.911 jiwa (94,49%) dan pada tahun 2017 menurun menjadi 2.344.942 jiwa (94.41%) dari jumlah angkatan kerja.

Menurut Marhaeni, dkk (2004:70-74) nilai elastisitas kesempatan kerja per sektor maupun sektor maupun secara total mencerminkan tingkat produktivitas tenaga kerja menurut sektor dan kesempatan kerja yang diciptakan. Elastisitas kesempatan kerja ideal berarti sebuah nilai elastisitas yang akan mampu memberi kesempatan kerja tambahan di masa depan juga sekaligus mampu meningkatkan produktivitas pekerja masing-masing sektor tersebut. Di Indonesia secara umum dengan jumlah angkatan kerja yang banyak diharapkan perekonomian yang ada mampu tempat kerja baru, dan juga mampu meningkatkan produktivitas pekerja di masing-masing sektor sebagai cermin meningkatkan kesejahteraan pekerja di sektor-sektor tersebut.

Konsep elastisitas yang dipakai dalam mengkaji kondisi penyerapan tenaga kerja mampu menghadirkan gambaran tentang seberapa besar perubahan jumlah tenaga kerja yang terjadi akibat adanya pertumbuhan ekonomi (pertumbuhan PDRB) pada setiap tahunnya di sebuah daerah. Oleh karena itu perlu diperhatikan lapangan usaha penduduk yang bervariasi sehingga bisa memberikan sumbangan pada Produk Domestik Regional Bruto

(PDRB) kota Padang bisa meningkat. Dengan dibukanya lapangan kerja, terutama sektor unggulan, maka dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto di sektor pengangkutan dan komunikasi, perdagangan, rumah makan dan hotel, industri pengolahan dan jasa-jasa kota Padang.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017**.

B. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada elastisitas penyerapan tenaga kerja di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan PDRB di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017?
2. Seberapa besar tingkat elastisitas penyerapan tenaga kerja pada masing-masing sektor PDRB di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis tentang:

1. Penyerapan tenaga kerja dan PDRB di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017.
2. Tingkat elastisitas penyerapan tenaga kerja pada masing-masing sektor PDRB di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP Padang.
2. Menambah khasanah pengetahuan peneliti dan mahasiswa Geografi FIS UNP di bidang Pembukaan lapangan usaha dan Produk Domestik Regional Bruto di kota Padang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di Kota Padang tahun 2015 sebesar 2,76%, tahun 2016 meningkat 7,10% dan tahun 2017 menurun 6,01%, sementara pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat tahun 2015 sebesar 0,2%, tahun 2016 meningkat 6,96% dan tahun 2017 menurun menjadi -0,13%. Pertumbuhan PDRB di Kota Padang tahun 2015 sebesar 6,41%, tahun 2016 menurun 6,22% dan tahun 2017 meningkat menjadi 6,23%. Sementara pertumbuhan PDRB di provinsi Sumatera Barat tahun 2015 sebesar 5,57%, tahun 2016 menurun 5,29% dan tahun 2017 meningkat 5,30%.
2. Tingkat elastisitas penyerapan tenaga kerja Kota Padang tahun 2015 lebih elastis dibandingkan Provinsi Sumatera Barat, tahun 2016 tingkat elastisitas tenaga kerja relatif sama dan tingkat elastisitas penyerapan tenaga kerja Kota Padang tahun 2017 lebih elastis dibanding Provinsi Sumatera Barat, karena di Kota Padang ada beberapa sektor yang memiliki tingkat elastisitas dengan kategori elastis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang elatisitas penyerapan tenaga kerja Kota Padang dan provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2017, maka saran untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mengenai elastisitas penyerapan tenaga kerja Kota Padang menambahkan dengan data primer, sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan lebih baik untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian yang serupa.
2. Bagi pemerintah Kota Padang agar dapat mengarahkan pembangunan untuk menciptakan lapangan kerja terutama bagi sektor yang banyak menyerap tenaga kerja, sehingga elastisitas tenaga kerja tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Arif dan Amalia. 2014. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional Edisi Pertama*. Kencana. Jakarta
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Uni Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta
- Azizah. 2014. *Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor-sektor Perekonomian di Kabupaten Muaro Jam* *bi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 14(3)
- Badan Pusat Statistik Kota Padang.2016. Produk Domestik Regional Bruto. Badan Pusat Statistik Kota Padang: Padang
- Badan Pusat Statistik Kota Padang.2017. Produk Domestik Regional Bruto. Badan Pusat Statistik Kota Padang: Padang
- Bappeda Kota Padang, 2017
- Case, dan Fair. 2007. *Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro, Edisi IX*, (Alih Bahasa Barlian Muhamad). Jakarta: PT INDEKS
- Departemen Pertanian. (2005). *Landasan Teoritis dan Fakta Empiris*. <http://www.deptan.go.id/konsep/landasan.htm>.
- Kuncoro, Haryo. 2002.” Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja.” Jurnal Ekonomi Pembangunan. Kajian Ekonomi Negara Berkembang, Vol. 7 No. 1, 2002. ISSN:1410-2641.
- Latuconsina, Asmaria. 2013. “Analisa Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Sekunder di Provinsi Maluku”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, tahun 23 (1)
- Mahalli, Kasyful. 2008. *Kesempatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan*. Wahana Hijau, Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, Vol 3, No. 3 April 2008
- Marhaeni, A.A.I.N dan Ni Wayan Yuni Lestasi. 2016. *Elastisitas Kesempatan Kerja Sektoral di Kabupaten/Kota Provinsi Bali*. E-Jurnal EP Unud, 5(12)